

**REPRESENTASI DINASTI POLITIK PILKADA SERENTAK 2020 PADA  
COVER STORY MEDIA ONLINE  
(ANALISIS SEMIOTIKA PADA COVER STORY KORAN.TEMPO.CO  
EDISI 10-11 DESEMBER 2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Menempuh Sebagian Persyaratan Dalam Mencapai Derajat

Sarjana (S-1)

**Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Penyiaran**



Oleh :

**AHMAD HAMID**

**07031181722111**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

### REPRESENTASI DINASTI POLITIK PILKADA SERENTAK 2020 PADA *COVER STORY* MEDIA ONLINE

(ANALISIS SEMIOTIKA PADA *COVER STORY*  
KORAN.TEMPO.CO EDISI 10-11 DESEMBER 2020)

Skripsi

Oleh :

Ahmad Hamid

07031181722111

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 04 Agustus 2021

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S. IP., M. Si.  
NIP. 197905012002121005


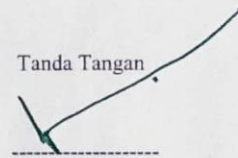
2. Rindang Senja Andarini, M. Ikom  
NIP. 198802112019032011

Penguji :

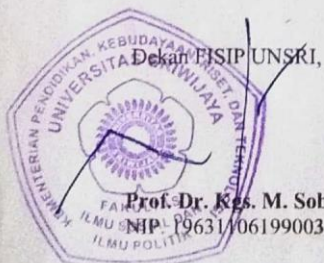
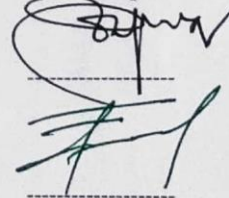
1. Dr. Raniasa Putra, M. Si  
NIP. 197805122002121003

2. Faisal Nomaini, S. Sos., M. Si  
NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



# HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“REPRESENTASI DINASTI POLITIK PILKADA SERENTAK 2020 PADA *COVER STORY MEDIA ONLINE*”

(Analisis Semiotika Pada *Cover Story* Koran.Tempo.co Edisi 10-11 Desember 2020)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

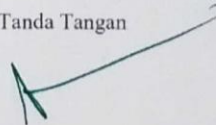
Ahmad Hamid

07031181722111

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.  
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

28/2021

Pembimbing II

2. Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom.  
NIP. 198802112019032011



21/2021  
7



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Hamid  
NIM : 07031181722111  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tj. Seteko, 20 September 1998  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Representasi Dinasti Politik Pilkada Serentak 2020  
Pada *Cover Story* Media Online (Analisis Semiotika  
Pada *Cover Story* Koran Tempo.co Edisi 10-11  
Desember 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,  
Yang membuat pernyataan,

  
Ahmad Hamid  
NIM. 07031181722111

METERAI  
TEMPEL  
7A3A.W32950284

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**”Sepiro Gedene Sengsoro Yen Tunompo Amung Dadi Cubo”**

*Persaudaraan Setia Hati Terate*

*Sebuah persembahan untuk keluarga tercinta, akademika unsri dan  
sebagai wujud pemaknaan proses.*

*Skripsi ini dibuat pada masa pandemi 2021.*

*Penyelesaian dengan waktu yang sesingkat-singkatnya dan mental sekuat-  
kuatnya.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Dinasti Politik Pilkada Serentak 2020 Pada *Cover Story Media Online* (Analisis Semiotika pada *cover story* Koran.Tempo.co edisi 10-11 Desember 2020)”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian skripsi ini, banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya bimbingan serta motivasi yang tinggi terutama dari kedua orang tua, yaitu Ibu Sarmi dan Bapak Musafar serta adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rector Universitas Sriwijaya yang telah dengan baik memimpin dan mengkoordinasi terkait kebijakan di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi serta Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi II yang setiap saat selalu memberikan semangat, dukungannya, serta ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.

6. Ibu Mifta Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan kepada peneliti semenjak awal menjadi mahasiswa hingga sekarang.
7. Mba Elvira Humairah, S.Farm., selaku admin Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia mengingatkan dan membantupeneliti khususnya dalam hal administrasi perkuliahan.
8. Bapak dan bu dosen ilmu komunikasi seperti Pak Krina Murti, Pak Oemar Madri, Pak Anang Dwi, Ibunda Nurly yang paling cantik dan seluruh tenaga pengajar yang telah mendukung serta membagikan ilmunya untuk peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi. Khususnya Syakir *and the geng*.
10. Teman-teman persekutuan Magang Jurusan, Eunike, Chita, Aldo, Cikar. Terima kasih sudah menemani dan memotivasi dari awal magang hingga pengerjaan skripsi.
11. Teman-teman di luar Jurusan yang membantu dalam percetakan skripsi, adik tingkat yang membantu pengkoreksian kalimat yang *typo* dan tidak baku. *I Love You All*.
12. Terakhir, orang-orang yang menuntut, menghina dan merendahkan saya sehingga saya bisa melakukan pembuktian untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.

Indralaya, Juli 2021

Penulis.



## ABSTRAK

Media pemberitaan *online* sebagai sarana informasi bagi masyarakat menjadi tonggak pertama yang dapat menyampaikan kritik tentang dinasti politik yang telah terjadi di Indonesia pada Pilkada serentak 2020. Koran.Tempo.co pada *cover story* edisi 10-11 Desember 2020 menjadi salah satu media *online* yang mengemas realitas Pilkada serentak. Tujuan penelitian ini adalah selain sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana S-1, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap tentang representasi dinasti politik Pilkada serentak 2020 pada media *online* analisis pada *cover story* edisi 10-11 Desember 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa representasi dinasti politik Pilkada serentak melalui *cover story* edisi 10-11 Desember 2020 secara dimensi denotasi, konotasi dan mitos melalui unsur objek, penggunaan lambang dan latar tempat yang divisualisasikan melalui ilustrasi.

**Kata Kunci:** Dinasti politik, Media Online, Pilkada, Representasi.

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si.,  
NIP. 19790501 200212 1 005

Pembimbing II

Rindang Andarini, S.IKom., M.IKom.,  
NIP. 19880211 201903 2 011

Indralaya, Juli 2021

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si.,  
NIP. 19790501 200212 1 005



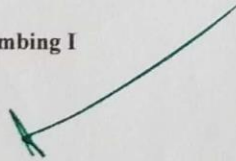


## ABSTRACT

*Online news media as a means of information for the public is the first milestone that can convey criticism of political dynasties that have occurred in Indonesia during the 2020 "Pilkada serentak". Koran.Tempo.co in the cover story edition of 10-11 December 2020 is one of the online media that packs the reality of "Pilkada serentak". The purpose of this research is that apart from being one of the requirements for obtaining a Bachelor's degree, this research is expected to reveal the representation of political dynasties in the 2020 "Pilkada serentak" in online media analysis on the cover story of the 10-11 December 2020 edition. This study uses a qualitative method with Roland's semiotic analysis. Barthes the results of this study indicate that the representation of political dynasties in "Pilkada serentak" through cover stories of the 10-11 December 2020 edition in the dimensions of denotation, connotation and myth through object elements, use of symbols and place settings visualized through illustrations.*

**Keywords:** Political dynasty, Online Media, Pilkada serentak, Representation.

**Pembimbing I**



Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si.,  
NIP. 19790501 200212 1 005

**Pembimbing II**



Rindang Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom.,  
NIP. 19880211 201903 2 011

Indralaya, Juli 2021

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si.,  
NIP. 19790501 200212 1 005

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Akademis .....	10
1.4.3 Manfaat Praktis .....	10

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....11**

2.1 Penelitian Terdahulu .....11

2.2 Landasan Teori.....13

2.3 Media Massa .....13

2.4 Surat kabar di era digital .....14

2.5 Dinasti Politik .....16

2.6 Representasi menurut Stuart Hall .....18

2.7 Teori Semiotika.....20

    2.7.1 Charles Sanders Peirce .....20

    2.7.2 Ferdinand de Saussure.....23

    2.7.3 Roland Barthes.....24

2.8 Teori yang Digunakan.....26

    2.8.1 Teori Representasi Stuart Hall .....26

    2.8.2 Analisis Semiotika Roland Barthes .....26

2.9 Kerangka Pemikiran.....27

2.10. Alur Pemikiran .....28

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....29**

3.1 Metodologi Penelitian.....29

3.2 Definisi Konsep.....30

    3.2.1. Media Online .....30

    3.2.3. Dinasti Politik .....30

    3.2.4 Representasi .....30

    3.2.5 Analisis Semiotika .....31

3.3 Fokus Penelitian.....31

3.4 Unit Analisis .....	33
3.5 Data dan Sumber Data .....	34
3.5.1 Data.....	34
3.5.2 Sumber Data .....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	35
3.8 Teknis Analisis Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>37</b>
4.1 Sejarah Singkat Tempo .....	37
4.2 Visi-Misi Tempo.....	40
4.2.2 Misi.....	41
4.3 Tempo.co .....	41
4.3.1 Koran.Tempo.co .....	42
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
5.1 Denotasi .....	46
5.2 Konotasi .....	53
5.3 Mitos .....	68
5.4 Representasi Dinasti Politik.....	73
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
6.1 Kesimpulan .....	76
6.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> Peranan media dalam politik.....	3
<b>Gambar 1.2.</b> Berjayanya dinasti politik di Pilkada serentak 2020.....	5
<b>Gambar 1.3.</b> <i>Cover story</i> Koran.Tempo.co edisi 10 Desember 2020.....	8
<b>Gambar 1.4.</b> <i>Cover story</i> Koran.Tempo.co edisi 10 Desember 2020.....	9
<b>Gambar 2.1.</b> <i>Cover tory</i> koran cetak Tempo edisi 10 November 2016.....	15
<b>Gambar 2.2.</b> <i>Cover story</i> koran online Tempo edisi 10 November 2016.....	16
<b>Gambar 4.1.</b> Foto enam wartawan pendiri Tempo.....	38
<b>Gambar 4.2.</b> Logo Tempo.co.....	40
<b>Gambar 4.3.</b> Logo Koran.Tempo.co.....	42
<b>Gambar 5.1.</b> Warna dasar dan kesan positif dan negatif.....	68

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Penelitian Terdahulu.....	11
<b>Tabel 2.2.</b> Tipologi perspektif budaya politik family.....	17
<b>Tabel 2.3.</b> Proses representasi Fiske.....	19
<b>Tabel 2.4.</b> Jenis-jenis tanda dan sumber acuannya.....	21
<b>Tabel 2.5.</b> Peta tanda Roland Barthes.....	24
<b>Tabel 3.1.</b> Fokus Penelitian.....	30
<b>Tabel 4.1.</b> Deskripsi Perusahaan.....	36
<b>Tabel 5.1.</b> <i>Cover story</i> edisi 10 Desember 2020.....	45
<b>Tabel 5.2.</b> <i>Cover story</i> edisi 11 Desember 2020.....	48
<b>Tabel 5.3.</b> <i>Cover story</i> edisi 10 Desember 2020.....	52
<b>Tabel 5.4.</b> <i>Cover story</i> edisi 11 Desember 2020.....	53
<b>Tabel 5.5.</b> <i>Cover story</i> edisi 10 Desember 2020.....	54
<b>Tabel 5.6.</b> <i>Cover story</i> edisi 11 Desember 2020.....	56
<b>Tabel 5.7.</b> <i>Cover story</i> edisi 10 Desember 2020.....	58
<b>Tabel 5.8.</b> <i>Cover story</i> edisi 11 Desember 2020.....	59
<b>Tabel 5.9.</b> <i>Cover story</i> edisi 10 Desember 2020.....	61
<b>Tabel 5.10.</b> <i>Cover story</i> edisi 11 Desember 2020.....	62
<b>Tabel 5.11.</b> <i>Cover story</i> edisi 10 Desember 2020.....	64
<b>Tabel 5.12.</b> <i>Cover story</i> edisi 11 Desember 2020.....	65
<b>Tabel 5.13.</b> <i>Cover story</i> edisi 10 Desember 2020.....	66
<b>Tabel 5.14.</b> <i>Cover story</i> edisi 11 Desember 2020.....	70

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1.</b> Elemen-elemen makna peirce.....	22
<b>Bagan 2.2.</b> Unsur makna Sasusure.....	23
<b>Bagan 2.3.</b> Alur Pemeikiran.....	27



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penyebaran informasi kepada khalayak secara cepat dan berkala di berbagai tempat, diperlukannya sebuah bentuk komunikasi yang dapat menjangkau khalayak tersebut, yaitu dengan menggunakan alat yang disebut dengan media massa. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, menghasilkan bentuk komunikasi yang baru dan mendorong perubahan kultur dalam masyarakat. Perkembangan teknologi mengubah bentuk komunikasi masyarakat konvensional menjadi masyarakat informasi. Masyarakat informasi merupakan masyarakat yang memprioritaskan kegiatan produksi, proses distribusi dan konsumsi informasi menjadi kegiatan sosial dan ekonomi (LaRose, 2008). Informasi dari isi media dapat mengubah sebuah persepsi khalayak terhadap realitas yang terjadi. Terutama, terhadap isu-isu politik atau pemerintahan. Berita yang dimunculkan oleh media dianggap representasi sebuah kenyataan.

(Jumroni, 2016) menjelaskan bahwa media massa digunakan sebagai alat penyebaran berita, penilaian dan gambaran umum tentang banyak hal. Media mempunyai kemampuan dan kuasa sebagai institusi atau lembaga yang dapat membentuk opini publik. Media dapat berkembang menjadi sebuah penekan atas suatu ide bahkan suatu kepentingan atau citra yang dipresentasikan media untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang empiris. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa khalayak tidak hanya mendengar, membaca atau melihat sebuah berita atau informasi dari media, melainkan terkonstruksi dalam sebuah realitas. Media berkuasa mempresentasikan sebuah isu-isu yang berkembang sehingga dapat menjadi beritanya yang aktual. Dengan demikian, media sebagai subjek pemproduksi berita mampu mempresentasikan sebuah realitas berdasarkan bahasa jurnalis.

Isi media (*media content*) merupakan informasi verbal dan visual yang didistribusikan melalui media massa. Isi media dipahami sebagai cerminan realitas secara objektif melalui representasi media dalam mengolah sebuah isu yang berkembang. Namun, kenyataannya media bukanlah sebuah cerminan realitas,

media tidak dipahami dalam lingkup yang bebas nilai (*value-free*).

Realitas yang didistribusikan media yang syarat akan berbagai kepentingan (*value-laden*). Media sebagai tempat mengekspresikan kepentingan publik bukanlah hal yang sederhana karena kebanyakan media memang “tidak disiapkan” sebagai pelayan kepentingan publik. Secara umum, praktik media dalam menyebarkan informasi atas konteks pilihannya sendiri. Pilihan-pilihan media dalam menyebarkan informasi bukan dalam lingkup budaya, profesional atau politik, namun lebih bertujuan untuk kepentingan *profit making* dalam ekonomi (Sarwono, 2016).

(Hamad, 2004) menyatakan bahwa bahan liputan yang dapat menarik perhatian media adalah peristiwa politik. Dewasa kini, politik berada di era mediasi (*politics in the age of mediation*), sehingga kegiatan politik tidak dapat dijauhkan dari konteks media massa. Para aktor politik justru berusaha melakukan kegiatan yang dapat menarik perhatian media untuk dijadikan bahan liputan. Tingkah laku dan pernyataan para aktor politik selalu mempunyai nilai berita, meskipun kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang bersifat menerus. Alhasil, kegiatan politik senantiasa menjadi konten isi media setiap harinya.

Ranah industri pada media, kini tidak hanya pada persaingan bisnis semata, melainkan tentang politik. Media menggunakan simbol-simbol politik, melakukan strategi pengemasan pesan dan melakukan fungsi agenda dalam pembentukan opini di masyarakat (Hamad, 2004). Representasi media dalam politik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, berupa kebijakan redaksional mengenai kekuatan politik, kepentingan politik oleh para pengelola media, hubungan antara media dan sebuah kekuatan politik. Faktor eksternalnya seperti isu-isu politik yang sedang naik dan diperbincangkan oleh khalayak, permintaan pembaca atau pemirsa dan lainnya. Sehingga, khalayak dapat mempresentasikan informasi atau berita politik yang berkembang melalui dorongan bagaimana media mengemas dan mempresentasikan sebuah berita tersebut.

Media massa sebagai sarana komunikasi politik yang dapat menjangkau khalayak secara luas dan cepat, digunakan untuk mendapatkan perhatian partisipan pemilih. Dengan adanya media massa, tim relawan kemenangan politik dalam Pemilihan Umum (Pemilu) DPR/DPRD maupun Pemilihan Kepala Daerah

(Pilkada) mendapatkan kemudahan dalam menjalankan komunikasi politiknya. Representasi media massa dalam pemberitaan politik secara tidak langsung menjadi peran penting dalam proses komunikasi politik (Jufri, 2014).

**Gambar 1.1. Peranan media dalam politik**



**Sumber:** (Politik, Falkutas Ilmu Sosial dan Politik Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Meda Area, 2020)

Kegiatan politik yang menarik perhatian khalyak setelah Pemilihan Umum (Pemilu) Presiden adalah Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Pilkada menarik perhatian publik karena isu-isu politik yang dipresentasikan oleh media, baik sebelum, saat pelaksanaan ataupun saat perhitungan surat suara (Sarwono, 2016). Sejak tahun 2005 atas dasar “UU 32/2004” Pilkada pertama kali dilakukan. Pada 9 Desember 2015, menjadi momentum pertama kalinya Pilkada dilakukan secara serentak di Indonesia dan dilangsungkan setiap 5 tahun sekali. Pada tahun 2020 Pilkada serentak dilaksanakan di 270 daerah yang meliputi 9 Provinsi, 224

Kabupaten dan 37 Kota (kompaspedia.co.id, 2020). Melalui representasi media dalam mengosumsi berita politik, khalayak mulai mengikuti arus informasi politik. Penekanan arus politik di media didukung melauai kampanye dari tim relawan pemenangan dan beberapa lembaga survei, sehingga masyarakat secara tidak langsung dapat tergiring opini terhadap pemberitaan politik yang berkembang. Pengemasan dari konten media dianggap penting sebagai wujud pembentukan citra dan dapat mempengaruhi pencapaian dari calon - calon Kepala Daerah maupun *incombent* yang bertarung dalam Pilkada (Hamad, 2004).

Salah satu isu Pilkada serentak pada tahun 2020 yang menjadi sorotan media adalah isu dinasti politik. Pemantiknya ketika Gibran Rakabuming Raka (putra sulung Presiden Joko Widodo) dan Siti Nur Azizah (putri Wapres Ma'ruf Amin) maju dalam Pilakada serentak 2020 yaitu di Pilkada Surakarta dan Pilkada Tangerang Selatan (Times Indonesia, 2020). Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai pelaksana Pilkada Serentak 2020 menetapkan ratusan pasangan calon yang bertarung pada Pilkada Serentak 9 Desember 2020. Riset Nagara *Institute*, telah menemukan masalah-masalah yang sering terjadi dalam proses Pilkada, yaitu tentang pragmatisme partai politik dalam rekrutmen calon yang masih kurang tertata sehingga bermuaranya dinasti politik di Kepala daerah.

124 kandidat terafiliasi sebagai dinasti politik dan maju sebagai Kepala daerah dengan rincian sebagai berikut:

1. 57 calon Bupati dan 30 calon wakil Bupati.
2. 20 calon Walikota dan 8 calon wakil Walikota.
3. 5 calon Gubernur dan 4 calon wakil Gubernur.

Jumlah ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin terdapat 67 laki-laki dan 57 perempuan dari 29 kandidat perempuan merupakan istri dari Kepala daerah sebelumnya atau yang sedang menjabat. Pola persebaran dinasti politik di Indonesia beruntun seperti pola-pola sebelumnya, yaitu dari Presiden yang mengusung anggota keluarganya, suami-suami yang telah menjabat sebagai Kepala daerah memajukan istri dan anaknya sebagai bentuk mempertahankan dinasti politik.

Pada Pilkada serentak 2020 pertarungan antar dinasti politik pun terjadi, seperti pertarungan di Tangerang Selatan antar dinasti Prabowo, Ma'ruf Amin dan Ratu Atut. Bahkan pertarungan "internal" dinasti pun terjadi, yaitu di

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) dinasti Syamsuddin A. Hamid, bupati *incumbent* (Nagara *Institute*, 2020). Melalui representasi dari beberapa media dalam menyebarkan isu-isu dinasti politik pada Pilkada serentak tahun 2020 ini, makin memperkeruh sejarah Pemilihan Kepala Daerah yang terjadi di Indonesia.

**Gambar 1.2. Berjayanya dinasti politik di Pilkada serentak 2020**



**Sumber:** (Katadata.co.id, 2020)

Gambar 1.2. merupakan beberapa detail pasangan calon yang terafiliasi menjalankan dinasti politik, per 14 Desember 2020 pukul 21.00 WIB. Tercatat 124 pasangan calon menurut data katadata.co.id merupakan kerabat, keluarga dari beberapa pejabat yang sedang berkuasa dan sedang tidak berkuasa (Katadata.co.id, 2020).

Pada negara demokratis, dinasti politik semakin berkembang dan menjadi sebuah kekhawatiran. Kekhawatiran terhadap tidak meratanya distribusi kekuasaan. Representasi demokrasi dalam politik disebut dengan kekuasaan yang melahirkan kekuatan (Synder, 2009). Media massa dalam hal ini banyak mengkritik tentang berkembangnya dinasti politik pada Pilkada serentak 2020. Salah satu media yang menyoroiti isu tersebut adalah media *online* Koran.Tempo.co.

Menurut (Monepa, 2011) penyebaran berita informasi tidak akan cukup hanya dengan berita yang berkualitas. Harus dibalut dengan aspek visual yang menarik. Sem menarik apapun isi dari sebuah media jika tidak divisualisasikan dengan baik, boleh jadi tidak akan dibaca oleh khalayak. Bentuk awal visualisasi yang langsung dapat dilihat oleh khalayak adalah *cover* media itu sendiri. Selain isi berita, *cover* dapat juga dijadikan sebuah identitas dari media tersebut. Pada media *online*, *cover* menjadi hal yang sangat penting dalam setiap berita yang disebar. Melalui *cover* pembaca dapat langsung mengetahui sebuah identitas media tersebut, jika *cover* dapat divisualisasikan dengan baik maka ketertarikan pembaca akan sebuah berita akan muncul. Setelah itu baru isi berita yang berkualitas. Pada media cetak khususnya *online*, *cover* media dapat berupa gambar, karikatur, *photo* yang ditambah dengan kalimat-kalimat yang menarik, dapat juga disertai warna-warna atau simbol tertentu.

*Cover* dapat mempermudah khalayak dalam mengetahui maksud berita yang akan disampaikan, karena dapat disertai *headline news* yang akan menghubungkan isi berita pada edisi penerbitan. Peranan *cover* yaitu melalui ilustrasi-ilustrasi yang disajikan, ilustrasi tersebut dapat berupa gambar, maupun karikatur. Melalui ilustrasi, penulis dapat menuangkan ide-ide dan kreatifitasnya dari hasil yang dihasilkan. Sehingga melalui *cover* membantu pembaca dalam pemahaman pesan. Ilustrasi digunakan untuk menginformasikan secara cepat, tepat serta tegas karena dipresentasikan sebagai sebuah judul. Sebagai gambaran yang tidak terbaca, ilustrasi menguraikan isi cerita berupa gambar dan penulisan, yaitu bentuk visual grafis yang mengikat. Ilustrasi adalah *attention-getter* (penarik perhatian) yang efektif, apalagi menunjang pesan yang terkandung dalam pemberitaan (Kusmiati, 1999).

Koran Tempo melalui media *onlinenya* Koran.Tempo.co membangun citra identitasnya melalui *cover story* yang dibuat. Tempo memperkuat berita dengan menggunakan ilustrasi-ilustrasi pada tampilan awal *cover story*. Tempo menjadi pembeda dibanding media berita *online* lainnya karena, Tempo dapat merepresentasikan sebuah isu yang berkembang khususnya dalam penelitian ini yaitu tentang dinasti politik yang terjadi pada Pilkada serentak 2020 dengan cukup menarik. Pilkada serentak pada tahun 2020 menarik perhatian khalayak dikarenakan, pelaksanaan Pilkada serentak tersebut ditengah-tengah kondisi *Covid-19* yang sedang melanda Indonesia, kemudian dari beberapa calon Kepala Daerah di kota-kota besar yang disoroti media, seperti mencalonnya beberapa keluarga petinggi negeri sehingga dikaitkan dengan isu dinasti politik dan kekuasaan serta beberapa calon yang latarbelakangnya sebagai pengusaha kaya.

Melalui isu-isu tersebut penulis ingin mencoba mengkaji representasi berita dinasti politik yang berkembang melalui *cover story* yang dibuat oleh Tempo melalui media *onlinenya*. Melalui representasi *cover story* yang dibuat Koran.Tempo.co dengan ilustrasi-ilustrasi visual yang dibuat, membuat ketertarikan penulis dalam memilih sebagai objek penelitian. Isu-isu dinasti politik yang telah berkembang pada Pilkada serentak 2020 dibalut dengan ilustrasi semakin menambah nilai berita yang disampaikan. Pada edisi 10-11 Desember 2020 Koran.Tempo.co memanfaatkan polemik yang terjadi dengan sebuah berita.

Ketertarikan penulis terhadap Tempo diperkuat dengan prestasi-prestasi yang diraih oleh Tempo melalui media *onlinennya*. Di tahun 2011 Tempo.co memperoleh penghargaan *Silver Award "The Best Mobile Media 2011"*. Selain itu juga, Tempo.co mendapatkan juara dunia di kompetisi *Hackathon Media*, diselenggarakan oleh Asosiasi "*Global Editors Network*" di Wina, Austria pada 17 Juni 2016. Pada Pagelaran "*The 12<sup>th</sup> Indonesia Media Awards 2021*" Tempo mendapatkan empat penghargaan yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers. Diantaranya yaitu, Laporan Investigasi Majalah Terbaik edisi 4 Juli 2020, Sampul Muka Terbaik edisi 13 Juni 2020, *Cover* Terbaik edisi 13 Agustus 2020, dan Editorial Surat Kabar Terbaik. Dengan berbagai prestasi yang diraih, penelitian ini ditajukkan pada representasi *cover story* Koran.Tempo.co dalam menerbitkan berita informasi. Penulis sangat tertarik tentang beberapa *cover*



pada platform Koran.Tempo.co. Edisi yang diambil penulis yaitu pada 10-11 Desember 2020. Tepat setelah pelaksanaan Pilkada serentak di beberapa daerah yang ada di Indonesia. Koran.Tempo.co memanfaatkan isu politik yang berkembang dengan diperkuat *cover-cover* yang mempresentasikan keadaan politik yang terjadi pada saat itu. Sehingga, harapannya peneliti khususnya, dapat mengetahui representasi dinasti Pilkada serentak 2020 yang terdapat dalam *cover* pada edisi 10-11 Desember 2020.

**Gambar 1.3. Cover story Koran.Tempo.co edisi 10 Desember 2020**



**Sumber:** (Koran.Tempo.co, 2020)

Edisi 10 Desember 2020 merupakan edisi awal setelah pelaksanaan pemungutan suara pada 9 Desember 2020. Pada edisi ini Koran.Tempo.co mengidentifikasi berita tentang jalannya Pilkada serentak 2020 tersebut. Koran.Tempo.co mengambil isu tentang pencalonan anak dan menantu dari Jokowi yang saat itu masih menjabat sebagai Preseiden Republik Indonesia. Anak Jokowi yaitu Gibran Rakabuming yang mencalonkan diri sebagai Walikota di Surakarta dan Bobby Nasution sebagai menantu mecalonkan diri sebagai Walikota di Medan.

Majunya anak dan menantu Jokowi ini, membuka secara langsung adanya praktik dinasti politik yang terjadi pada Pilkada serentak tersebut. Koran.Tempo.co mencoba mengilustrasikan isu tersebut kedalam sebuah *cover story* yang menjadi berita utama pada edisi tersebut.

**Gambar 1.4. Cover story Koran.Tempo.co edisi 10 Desember 2020**



**Sumber:** (Koran.Tempo.co, 2020)

Pada edisi 11 Desember 2020 Koran.Tempo.co memberitakan isu dinasti politik pada Pilkada serentak telah terjadi di banyak wilayah di Indonesia. Praktik dinasti politik ini dilakukan oleh para pejabat yang masih menjabat maupun pejabat yang sudah tidak sedang menjabat. Koran.Tempo.co mengidentifikasi da 53 kandiddat yang terafiliasi melakukan dinasti politik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin mendapatkan informasi tentang representasi dinasti politik Pilkada serentak 2020 pada media online, analisis pada *cover story* Koran.Tempo.co edisi 10-11 Desember 2020

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat dalam mencapai Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi dan mengungkap tentang representasi dinasti politik Pilkada serentak 2020 pada media *online* analisis pada *cover story* edisi 10-11 Desember 2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan manfaat Teoritis, Akademis dan Praktis bagi perkembangan keilmuan khususnya di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang Ilmu Komunikasi khususnya di bidang penyiaran dan jurnalistik yang berhubungan dengan penyebaran berita tentang representasi dinasti politik Pilkada serentak dari *cover* media *online* menggunakan teori representasi media massa dan analisis teori semiotika.

#### **1.4.2 Manfaat Akademis**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi media, ahli semiotika dan pemerhati bidang Ilmu Komunikasi. Diharapkan studi ini dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.3 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini bertujuan agar dapat menambah pengetahuan masyarakat dan akademisi khususnya untuk mengetahui representasi dinasti politik pilkada serentak 2020 pada *cover* media *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Barthes, R. (1984).** *Image, Music, Text*. New York: Hill and Wang
- Danesi, M. (2010).** *Pengantar memahami semiotika media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hall, S. (2003).** *"The work of representation" Representation: Cultural representation and signifying practice*. London: Publication.
- Hamad, I. (2004).** *Kontruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: granit.
- Hoynes, D. C. (2000).** *media/society industries image and audiences*. California: Pine forge press.
- Jumroni, S. d. (2016).** *Metode-metode Penelitian* . Ciputat: UIN Press.
- Kusmiati, S. A. (1999).** *Teknis praktis riset komunikasi visual*. Jakarta: Djambatan.
- Krisyanto, R. (2014).** *Teknis praktis riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- LaRose, S. d. (2008).** *Mediating Now Understanding Meida Culture and Technology*. Belmont: CA: Thomson Hiher Education.
- Lestari, S. (2012).** *Psikologi keluarga: pananaman nilan dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana.

**Moleong, L. J. (2012).** *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

**McQuail, D. (2000).** Mass communication theories. In D. McQuail, *Mass communication theories* (p. 66). London: Sage Publication.

**Norwiroh, V. (2015).** *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

**Pawito. (2007).** *Penelitian komunikasi kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.

**Rahman, T. (2018).** *Teks dalam kajian struktur dan kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

**Romli. (2018).** *Jurnalistik online: panduan mengelola media online*. Jakarta: Nuansa Cendikia.

**Sarwono, B. K. (2016).** *komunikasi massa*. Tangerang selatan: Universitas terbuka.

**Upperline.id. (2020).** *Tempo Media Group*. Retrieved from Tempo Media Group - media Korporasi Indonesia

**Wibowo, I. S. (2011).** *Semiotika komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

**Wibowo, W. S. (2013).** Semiotika komunikasi - aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi. In W. S. Wibowo, *Semiotika komunikasi - aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi* (p. 7). Jakarta: Mitra WacanaMedia.

#### **BUKU SERIES:**

**Wance, M. (2021).** Dinasti politik pada aras lokal di Maluku Utara. In M. N. Alqarni, *Book Series: Demokrasi dan otonomi daerah*

*dinasti politik dan demokrasi lokal* (p. 49). Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

**KBBI, K. B. (2021).** *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. Jakarta: Jagakata.com.

**kompaspedia.co.id. (2020).** paparan topik pilkada 2020

#### **JURNAL ARTIKEL:**

**Jufri, Y. (2014).** Kekuatan media massa dalam komunikasi politik: internet sebagai sebuah alternatif. *Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau*, 287.

**Mietzner, M. (2009).** Indonesia's 2009 elections: populism, dynasties and the consolidation of the party system. *Journal of Contemporary Asia*, 20.

**Monepa, R. (2011).** Pemaknaan ilustrasi coer majalah gatra. *UPN "Veteran" Jatim*, 2-3.

**Nasution, T. (2019).** Pancasila dalam konteks pendidikan nilai. *Jurnal pendidikan dan keisalaman*, 75.

**Susanti, M. H. (2017).** Dinasti politik dalam Pilkada di Inonesia. *Jurnal of Government and Civil Society*, 114.

**Synder. (2009).** Political Dynasties. *Los Angles: The review of economic studies* (2009), 115-142.

#### **DOKUMEN WEBSITE:**

**Haliadi, L. A. (2015).** Pemikiran Politik Lokal: Sejarah pembentukan provinsi SulawesiTengah.*Unpad.ac.id*.

<http://jurnal.unpad.ac.id/cosmogov/article/view/11843>

**Hestianingsih. (2016, Maret 14).** *5 tipe senyuman yang dapat mengungkap kepribadian.* Retrieved from wolipop.detik.com:  
<https://wolipop.detik.com/love/d-3164571/5-tipe-senyuman-yang-bisa-mengungkapkan-kepribadian-seseorang>

**Kurtubi, D. A. (2018, April 18).** *PENGANGKATAN ANAK MELALUI PROSEDUR ADOPSI.* Retrieved from Dinas Sosial Provinsi Riau:  
[http://dinsos.riau.go.id/web/index.php?option=com\\_content&view=article&id=483:pengangkatan-anak-melalui-prosedur-adopsi-oleh-dodi-ahmad-kurtubi&catid=17:rjmd&Itemid=117](http://dinsos.riau.go.id/web/index.php?option=com_content&view=article&id=483:pengangkatan-anak-melalui-prosedur-adopsi-oleh-dodi-ahmad-kurtubi&catid=17:rjmd&Itemid=117)

**Mutia, V. (2020, Februari 15).** *Manfaat bergandengan tangan pada psikologis.* Retrieved from Liputan6.com:  
<https://www.liputan6.com/health/read/4178850/berpegangan-tangan-ternyata-ada-manfaat-psikologisnya>

**Politik, Falkutas Ilmu Sosial dan Politik Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Meda Area. (2020, September 11).** *Peranan Media dalam politik.* Retrieved from  
<https://fisipol.uma.ac.id/>: <https://fisipol.uma.ac.id/peranan-media-massa-dalam-politik/#comments/>

**Prawiro, M. (2019, Januari 8).** *Pengertian Estetika: arti, unsur, dan manfaat estetika pada manusia.* Retrieved from maxmanroe.com:  
<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-estetika.html/>

**Wibowo, K. S. (2019, Oktober 10).** *Editorial koran tempo meraih penghargaan.* Diambil kembali dari Line Today News:



<https://today.line.me/id/v2/article/DZn3N8/>

**Zagrobelna, M. (2016, November 1).** *Apa itu komposisi dan pentingnya dalam gambar?* Retrieved from design.tutsplus.com:  
<https://design.tutsplus.com/id/articles/how-to-create-interesting-composition-in-drawing--cms-27402/>

**WEBSITE:**

**CNN Indonesia.com. (2020, 12 10).** *Kemenangan Gibran dan Bobby, sejarah baru dinasti Jokowi.* Retrieved from cnnindonesia.com:  
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201210094828-32-580351/kemenangan-gibran-dan-bobby-sejarah-baru-dinasti-jokowi/>

**google.com. (2021, Juni 11)** *Logo Koran. Tempo.co.* Retrieved from google.com//Logokoran.tempo.co:  
[https://www.google.com/search?q=logo+koran+tempo+&tbm=isch&ved=2ahUKEwjzYHlg4\\_xAhXDQX0KHViBCbgQ2cCegQIABAA&oq=logo+koran+tempo+&gs\\_lcp=CgNpbWcQAzICCAAyBAgAEB5Q3YUPWLqID2DbkA9oAHAAeACAACeECiAHtBJIBBzAuMi4wLjGYAQCgAQQGqAQtnD3Mtd2l6LWltZ8ABAQ&sclient=img&ei=](https://www.google.com/search?q=logo+koran+tempo+&tbm=isch&ved=2ahUKEwjzYHlg4_xAhXDQX0KHViBCbgQ2cCegQIABAA&oq=logo+koran+tempo+&gs_lcp=CgNpbWcQAzICCAAyBAgAEB5Q3YUPWLqID2DbkA9oAHAAeACAACeECiAHtBJIBBzAuMi4wLjGYAQCgAQQGqAQtnD3Mtd2l6LWltZ8ABAQ&sclient=img&ei=)

**Katadata.co.id. (2020, 12 15).** *Berjayanya Dinasti Politik di Pilkada 2020.* Retrieved from Katadata.co.id:  
<https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5fd84ceba55cb/berjayanya-dinasti-politik-di-pilkada-2020/>

**Kompas.com. (2020, Januari 15).** *Keluarga Jokowi di pilkada dinilai eksperimen membangun dinasti politik.* Retrieved from Nasioanal.kompas.com:  
<https://nasional.kompas.com/read/2020/01/15/10213301/kel>

[uarga-jokowi-dipilkada-dinilai-eksperimen-membangun-dinasti-politik?page=all](#) .

**Koran.Tempo.co.** (2016, 11 10). *Koran.Tempo.co.* Retrieved from Koran.Tempo.co: <https://koran.tempo.co/edisi/6031/2016-11-10/>

**Koran.Tempo.co.** (2020, 12 10). *Koran Tempo.* Retrieved from Koran.Tempo.co: <https://koran.tempo.co/edisi/7522/2020-12-10/>

**Koran.Tempo.co.** (2020, 12 11). *Koran.Tempo.co.* Retrieved from Koran.Tempo.co: <https://koran.tempo.co/edisi/7523/2020-12-11/>

**mrfdn.com.** (2018, 08). *Memahami arti, fungsi dan penggunaan warna dalam memaksimalkan komposisi fotografi.* Retrieved from mrfdn.com: <https://www.mrfdn.com/2018/08/arti-fungsi-dan-komposisi-warna-dalam-fotografi.html/>

**Nagara Institute.** (2020, Oktober 12). *Pers Release: 124 Dinasti politik bertarung dalam Pilkada serentak 2020* .Retrieved from Nagara Institute:<https://nagarainstitute.com/pers-release-124-dinasti-politik-bertarung- dalam-pilkada-serentak-2020/>

**Times Indonesia.** (2020, Juli 29). *Pilkada Serentak 2020 dan Isu Politik Dinasti.* Retrieved from Times Indonesia: <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/287270/pilkada-serentak-2020-dan-isu-politik-dinasti/>